

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa dan guru kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar sebanyak 19 orang, yang terdiri dari 6 laki-laki dan 13 perempuan dengan kemampuan yang heterogen. Objek dalam penelitian ini adalah aktivitas belajar siswa kelas IV Muhammadiyah Simpang Kubu dan penerapan metode pembelajaran Pembelajaran kooperatif tipe co-op co-op pada mata pelajaran sains.

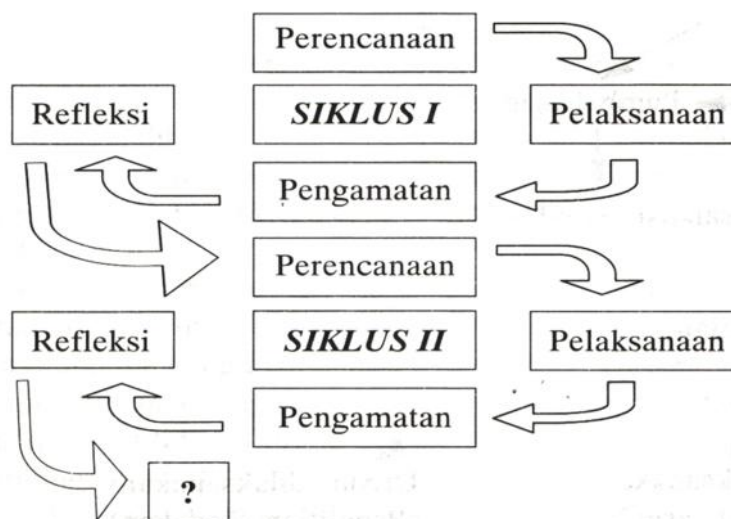
B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, semester ganjil Tahun Pelajaran 2013/2014. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2013.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini terdiri dari 2 siklus. Adapun setiap siklus dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar siswa dan guru dapat beradaptasi dengan strategi pembelajaran yang diteliti. Tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu:

GAMBAR. 1
ALUR PELAKSANAAN TINDAKAN



Sumber: Arikunto.¹

1. Perencanaan Tindakan

Dalam tahapan perencanaan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana pembelajaran dan silabus
- b. Menyusun lembaran observasi untuk melihat bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran sains ketika menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe co-op co-op.
- c. Meminta teman sejawat untuk menjadi observer dalam penelitian ini

2. Implementasi Tindakan

- a. Kegiatan Awal
 - 1) Menyampaikan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan siswa.

¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 16

- 2) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, agar siswa tahu apa yang harus dapat mereka lakukan setelah selesai berperan serta dalam pelajaran Sains.
- 3) Memberikan informasi tentang apa yang akan dipelajari. Hal ini akan membuat siswa mengerti tentang apa yang akan siswa pelajari sehingga akan membantu siswa dalam penerapannya sehari-hari.
- 4) Membentuk kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 5 atau 6 orang siswa yang heterogen dan siap untuk mengikuti pelajaran.
- 5) Mengingat kembali pada pokok pelajaran yang terdahulu dengan tujuan untuk menarik perhatian siswa.

b. Kegiatan inti.

1) Mendemonstrasikan Pengetahuan

Guru menyajikan materi pelajaran setahap demi setahap. Guru memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk bertanya, jika belum jelas.

2) Memberikan Latihan Terbimbing

Guru memberikan bimbingan serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan soal-soal yang diberikan pada masing-masing kelompok.

3) Mengecek Pemahaman dan Memberikan Umpan Balik

Mengecek keberhasilan siswa dengan meminta jawaban siswa dan cara yang digunakan dalam menyelesaikan latihan. Kemudian guru

memberikan umpan balik. Umpan balik dapat diberikan secara lisan, ataupun secara tertulis

c. Kegiatan Akhir

Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan yaitu guru memberikan pelatihan lanjutan berupa latihan mandiri sebagai pekerjaan rumah. Pekerjaan rumah merupakan kesempatan bagi siswa dalam menerapkan keterampilan baru yang diperolehnya sebagai kelanjutan dari latihan untuk mengukur sampai dimana pemahaman siswa terhadap materi yang di pelajarnya.

3. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa. Tujuannya untuk mengetahui kualitas pelaksanaan tindakan. Waktu pelaksanaan observasi bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan melibatkan seorang observer dengan mengisi lembar pengamatan. Pengamatan dilakukan untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung yang tujuannya untuk memberi masukan atau pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga saran dan kritik dari pengamat dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

4. Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti menganalisa hal-hal yang menjadi tujuan dari observasi yang telah dilakukan, yaitu apakah ada peningkatan hasil belajar sains sesudah tindakan dilaksanakan. Peneliti juga menganalisa apakah

ada kendala-kendala proses meningkatkan hasil belajar siswa baik dari segi guru maupun siswa. Selanjutnya dari hasil analisa tersebut dilakukan untuk melihat kelemahan-kelemahan serta kekurangan-kekurangan yang terjadi pada tindakan pertemuan I. dengan tujuan agar dapat diperbaiki pada tindakan pertemuan berikutnya yaitu pada pertemuan II.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data tentang aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran dilakukan dengan beberapa teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa pada siklus 1, 2 dan siklus selanjutnya. Adapun yang bertindak mengobservasi aktivitas guru adalah observer sedangkan aktivitas siswa adalah guru.

2. Dokumentasi

Mengumpulkan informasi dan data yang diperoleh dari sekolah. Baik itu data mengenai jumlah siswa, perkembangannya selama proses belajar mengajar berlangsung maupun nilai yang diperoleh siswa

E. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa pada mata pelajaran sains dengan penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe co-op co-op, dapat diketahui sebagai berikut:

Aktivitas guru adalah 9, dengan pengukuran masing-masing 1 sampai 5 berarti skor maksimal 45(9x5) dan skor minimal 9 (9x1). Untuk menentukan klasifikasi yang diinginkan, yaitu 5 klasifikasi dengan uraian sangat sempurna, sempurna, cukup sempurna, kurang sempurna, dan tidak sempurna,²:

1. Menentukan interval, yaitu= $\frac{45-9}{5} = 7,2 = 7$
2. Menentukan tabel klasifikasi standar penggunaan metode pembelajaran

kooperatif tipe co-op co-op, yaitu:

Sangat sempurna apabila rangenya	37 – 45
Sempurna apabila rangenya	30 - 36
Cukup sempurna apabila rangenya	23 – 29
Kurang sempurna apabila rangenya	16 – 22
Tidak sempurna apabila rangenya	9 – 15

Mengetahui aktivitas tiap siswa, diberikan rentangan nilai 4 hingga 1, skor 4 untuk kriteria sangat tinggi, 3 tinggi, 2 untuk kriteria rendah, dan 1 untuk kriteria sangat rendah. Karena aktivitas siswa dengan strategi pembelajaran pembelajaran kooperatif tipe co-op co-op ada 9 aktivitas, maka nilai maksimal untuk tiap-tiap siswa berjumlah 171 (9 x 19) dan skor terendah 9 (9 x 1). Selanjutnya melakukan klarifikasi rentang nilai aktivitas dalam menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe co-op co-op dengan cara:

- a. Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan yaitu 4 klasifikasi (sangat tinggi, tinggi, rendah, dan rendah sekali)³.
- b. Interval yaitu $\frac{171-9}{4} = 40,5$

² Gimin, *Instrument dan Pelaporan Hasil*, (Pekanbaru, PT. Gramedia, 2008) h.34

³ *Ibid.* h. 10

c. Menentukan tabel klasifikasi standar pelaksanaan metode yang digunakan, yaitu:

Sangat tinggi apabila nilai berada pada range	130.5 – 171
Tinggi apabila nilai berada pada range	90 – 129.5
Rendah apabila nilai berada pada range	49.5 – 89
Sangat rendah apabila nilai berada pada range	9 – 48.5

Hasil penelitian diperoleh dari observasi data awal, observasi siklus 1 dan 2 dianalisis dengan cara menghitung nilai hasil observasi masing-masing siklus. Kemudian jumlah dihitung dengan persentase untuk memperoleh frekuensi digunakan rumus⁴ sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- F : frekuensi yang sedang dicari persentasenya
- N : banyak individu
- P : angka persentase
- 100% : bilangan tetap

⁴ Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004)
h.135